BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II yang akan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang berkaitan dengan judul "penerapan media gelas bilangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung materi operasi hitung campuran kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik" yang mana setiap siklusnya dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2017 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2017.

Penerapan media gelas bilangan yang diimplementasikan pada penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi peneliti pada setiap siklusnya. Pada siklus I dan II, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang mana nilai hasil observasi guru dan siswa terus mengalami peningkatan.

Selain itu, nilai ketuntasan yang diperoleh juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Di sisi lain, peningkatan juga terjadi pada siklus II. Oleh karena itu maka dapat dikatakan kemampuan berhitung materi operasi hitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

campuran siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah ini terbilang baik dari yang sebelumnya. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2017 di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik pada pukul 07.30 - 08.40 WIB. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap, yakni perencanaan (*Planning)*, pengamatan (*Observing*), pelaksanaan (*Acting*), dan refleksi (*Reflecting*). Berikut merupakan paparan dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus I ini, peneliti bersama guru kolabolator menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika materi operasi hitung campuran dengan Kompetensi Dasar (KD) "melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500", menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan.

Selain menyusun RPP, peneliti juga menyusun instrumen pembelajaran yang terdiri dari kisi-kisi soal, soal *post test* siklus I, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yaitu media gelas bilangan yang berupa rangkaian gelas plastik dan sedotan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Selasa, 18 Juli 2017 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 07.30 - 08.40 WIB dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa.

Pada kegiatan awal, guru memasuki kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam "*assalamu'alaikum Wr Wb"*, kemudian menanyakan kabar siswa, lalu mengajak siswa berdoa bersama-sama dengan membaca *basmalah* sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru mengabsensi siswa yang tidak masuk pada hari itu.

Gambar 4.1
Guru mengabsensi siswa

Terlihat pada gambar 4.1 guru sedang mengabsensi siswa. Siswa mendengarkan dengan seksama disaat guru sedang mengabsensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehadiran siswa. Pada hari siklus I jumlah siswa yang hadir lengkap yakni 43 siswa.

Lalu, guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dengan menanyakan “ibu punya 15 pensil kemudian pensil ibu yang 5 hilang. Akhirnya ibu membeli 8 pensil yang baru. Berapa total pensil ibu sekarang?”, setelah melakukan apersepsi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu dan menulis judul pembelajaran di papan tulis.

Gambar 4.2
Guru membagikan lembar kerja kelompok

Memasuki kegiatan inti, seperti terlihat di gambar 4.2 guru membagi siswa menjadi lima kelompok sesuai intruksi guru. Kemudian siswa diminta membaca materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan yang ada di buku paket. Selanjutnya guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dan menjelaskan penggunaan media gelas bilangan dalam operasi hitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

campuran penjumlahan dan pengurangan. Setelah itu guru membagikan lembar kerja kelompok dan media gelas bilangan.

Seperti yang terlihat di gambar 4.3, guru mendampingi tiap kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok menggunakan media gelas bilangan. Setelah itu yang terlihat pada gambar 4.4, masing-masing kelompok mengirimkan perwakilan kelompoknya untuk menuliskan hasil jawaban kelompok ke papan tulis dan guru mengoreksi bersama jawaban dari masing-masing kelompok.

Gambar 4.3
Guru Mendampingi Kelompok menggunakan media gelas bilangan

Gambar 4.4
Perwakilan kelompok maju menjawab soal kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru mengajak siswa menarik kesimpulan materi yang diajarkan. Selanjutnya guru memberikan soal *post test* siklus I. Setelah siswa mengerjakan soal *post test* siklus I, siswa mengumpulkan ke meja guru. Kemudian guru bertanya jawab tentang kemampuan berhitung siswa menggunakan media gelas bilangan.

Gambar 4.5
Siswa mengerjakan *post test* siklus I

Terlihat pada gambar 4.6, siswa sedang mengerjakan soal *post test* siklus I. Kemudian pada kegiatan penutup diakhiri guru dengan memberikan kesimpulan pada hari itu dan mengajak siswa berdoa dengan membaca *hamdalah* bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*Acting*). Tahap ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	SKOR				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	
Awal	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama			✓		10
	b. Mengabsen kehadiran siswa			✓		
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
Inti	e. Membagi kelompok			✓		21
	f. Mengajak siswa membaca buku paket matematika			✓		
	g. Memberikan arahan penggunaan media gelas bilangan		✓			
	h. Melakukan Tanya jawab dengan siswa		✓			
	i. Mendampingi siswa saat diskusi			✓		
	j. Memanggil perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan			✓		
	k. Memberikan kesempatan siswa bertanya		✓			
	l. Guru memberikan penguatan materi			✓		
Penutup	m. Guru mengajak siswa		✓			10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menarik kesimpulan					
	n. Mengecek pemahaman siswa dengan refleksi		✓			
	o. Memberikan evaluasi dengan tugas individu			✓		
	p. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam			✓		
Skor perolehan		41				
Skor maksimal		64				
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru: $P = \frac{S}{N} \times 100$ $P = \frac{41}{64} \times 100$ $P = 64,1$						

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru, peneliti menggunakan rumus 3.4, dimana untuk mencari P (nilai aktivitas guru), maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

$$P = \frac{41}{64} \times 100$$

$$P = 64,1$$

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa seeluruh kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dapat terlaksana. Dari 16 aspek yang dinilai pada observasi aktivitas guru dari siklus I, semua aspek dapat terlaksana namun masih terdapat beberapa aspek yang masih kurang baik. Berdasarkan data di atas, jumlah nilai yang diperoleh adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41 dan skor maksimum adalah 64. Berdasarkan rumus 3.3, hasil observasi guru yang diperoleh yaitu 64,1 dengan kriteria cukup baik karena belum mencapai indikator kinerja yaitu minimal ≥ 70.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan:

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

NO	Indikator /Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru			✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓		
3	Siswa tertib saat pembagian kelompok		✓		
4	Siswa memusatkan perhatian pada buku paket matematika		✓		
5	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan penggunaan media gelas bilangan			✓	
6	Siswa tertib saat diskusi			✓	
7	Siswa mendengarkan penguatan oleh guru		✓		
8	Suswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa		✓		
9	Siswa mengerjakan dengan tertib evaluasi individu			✓	
10	Siswa merespon kesimpulan materi yang disampaikan guru		✓		
Skor perolehan		24			
Skor maksimal		40			
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa:					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

$$P = \frac{24}{40} \times 100$$

$$P = 60$$

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas siswa, peneliti menggunakan rumus 3.3, dimana untuk mencari P (nilai aktivitas siswa), maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

$$P = \frac{24}{40} \times 100$$

$$P = 60$$

Berdasarkan tabel 4.2 tentang hasil observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran siklus I terdapat skor perolehan sebanyak 24. sedangkan skor idealnya adalah 40. oleh karena itu hasil nilai aktivitas siswa adalah 60 yang diperoleh dari hasil skor perolehan dibagi skor ideal dikali 100. Dalam hal ini, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yang menerapkan media gelas bilangan dapat diklasifikasikan ke dalam kategori cukup baik. Oleh sebab itu, siklus II perlu dilaksanakan dengan harapan dapat memperbaiki kesalahan yang terdapat pada siklus I dan dapat mencapai nilai yang lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, data hasil tes kemampuan berhitung dalam siklus I berupa soal tes yang diberikan kepada siswa akan dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.3
Data Rincian Hasil Kemampuan Berhitung Siklus I

Nilai kemampuan menghitung siklus I												
		uraian										Nilai total
Indikator		1.4.1						1.4.2		1.4.3		
Nomor soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
no	Nama siswa											
1	A. t. Z	6	4	8	4	4	4	0	0	4	0	34
2	A a u a	8	8	8	6	4	6	9	9	8	8	74
3	A b d	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
4	A n f	8	8	8	6	4	6	9	9	8	8	74
5	A a p	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
6	A s u	8	8	8	6	4	6	9	9	8	8	74
7	A a A	8	8	8	6	4	6	9	9	8	8	74
8	A s t	6	4	8	4	4	4	0	0	4	0	34
9	A a r	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40
10	A a	8	8	8	6	4	6	9	9	8	8	74
11	B d n a	6	4	8	4	4	4	0	0	4	0	34
12	F n	8	8	6	6	6	4	9	9	4	0	60
13	F m a r	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40
14	I n s	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40
15	K k	8	8	6	6	6	4	9	9	4	0	60
16	L f a	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
17	M f f	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
18	M r r	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
19	M a	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
20	M a a	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
21	M a au	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
22	M I	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
23	M l n s	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
24	M m l	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
25	M m a	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
26	M r w	6	4	8	4	4	4	0	0	4	0	34
27	M r z	6	4	8	4	4	4	0	0	4	0	34
28	M t b	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40
29	M t s	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	M m	8	8	6	6	6	4	9	9	4	0	60
31	N h r	8	8	6	6	6	4	9	9	4	0	60
32	P a	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
33	Q a k	6	6	6	6	6	6	0	0	0	4	40
34	R f r	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
35	R a	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
36	R n a	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
37	S s r	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
38	S u n	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
39	S r i	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
40	S s	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
41	S m s	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
42	Syi m s	8	8	8	6	6	4	18	9	8	0	83
43	V n k	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa soal yang diujikan pada *post test* terdiri dari soal uraian. Di mana tes tulis uraian terdiri dari 10 soal uraian. Berikut tabel data hasil kemampuan berhitung:

Tabel 4.4
Data Hasil Kemampuan Berhitung Siklus I

No	Nama	Nilai kemampuan	keterangan
1	A. t. Z	34	TT
2	A a u a	74	T
3	A b d	83	T
4	A n f	74	T
5	A a p	83	T
6	A s u	74	T
7	A a A	74	T
8	A s t	34	TT
9	A a r	40	TT
10	A a	74	T
11	B d n a	34	TT
12	F n	60	TT
13	F m a r	40	TT
14	I n s	40	TT
15	K k	60	TT
16	L f a	87	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	M f f	83	T
18	M r r	81	T
19	M a	83	T
20	M a a	87	T
21	M a au	83	T
22	M I	83	T
23	M l n s	87	T
24	M m l	81	T
25	M m a	87	T
26	M r w	34	TT
27	M r z	34	TT
28	M t b	40	TT
29	M t s	40	TT
30	M m	60	TT
31	N h r	60	TT
32	P a	81	T
33	Q a k	40	TT
34	R f r	83	T
35	R a	81	T
36	R n a	83	T
37	S s r	87	T
38	S u n	83	T
39	S r i	87	T
40	S s	81	T
41	S m s	87	T
42	Syi m s	83	T
43	V n k	81	T
Jumlah nilai		2945	
Jumlah siswa yang hadir		43	
Rata-rata		68, 5	
Jumlah siswa yang tuntas		28	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		15	
Ketuntasan klasikal		65,1%	

Nilai kemampuan berhitung yang dinilai oleh peneliti adalah hasil penjumlahan dari 3 aspek pada indikator kemampuan berhitung yang ada. Pertama, mampu menyelesaikan soal. Yang kedua, mampu membuat soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan yang ketiga, mampu menjawab soal yang telah dibuatnya sendiri. Soal yang digunakan peneliti terdiri dari 6 soal indikator pertama kemudian 2 soal indikator kedua dan 2 soal indikator ketiga. Semuanya peneliti uji menggunakan tes tulis uraian. Untuk menentukan nilai kemampuan menghitung, peneliti menggunakan pedoman penyekoran yang tertuang dalam RPP.

Berdasarkan rumus 3.1, Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan berhitung adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2945}{43}$$

$$\bar{X} = 68{,}5$$

Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan kemampuan berhitung menggunakan rumus 3.2, Sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{43} \times 100\%$$

$$P = 65{,}1\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi ini dilakukan sesudah dilaksanakannya analisis pada siklus I. Berdasarkan hasil analisis tes, observasi guru dan siswa, telah ditemukan beberapa hambatan dan kekurangan. Adapun kekurangan yang terdapat pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan menggunakan media gelas bilangan. Beberapa diantaranya ada yang asyik berbicara dengan teman sebelahnya, ada juga yang sedang sibuk dengan mainannya sendiri.
2) Beberapa ada anak yang menggunakan perlengkapan media gelas bilangan untuk digunakan sebagai mainan sehingga siswa yang lainnya merasa terganggu akibat kelas yang tidak kondusif. Sehingga pada siklus II diharapkan peneliti dapat mengelola kelas dengan baik.
3) Banyak anak yang tidak merespon ketika guru mengajukan pertanyaan. Diharapkan peneliti dapat lebih meningkatkan kreasi dalam pembelajaran sehingga siswa di kelas dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran.
4) Alokasi waktu yang diberikan guru terlalu sedikit sehingga untuk melaksanakan seluruh kegiatan di RPP, peneliti menyita waktu istirahat siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pada siklus I, terdapat peningkatan kemampuan berhitung materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bila dibandingkan dengan kemampuan berhitung sebelum dilaksanakannya tindakan. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan antara hasil belajar pra siklus, yakni sebelum tindakan dengan hasil belajar sesudah tindakan siklus I. berikut tabel perbandingannya:

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai Pra Siklus Dengan Nilai Siklus I

no	Nama siswa	Pra siklus		Siklus I	
		nilai	ketuntasan	Nilai	ketuntasan
1	A. t. Z	30	TT	34	TT
2	A a u a	75	T	74	T
3	A b d	80	T	83	T
4	A n f	35	TT	74	T
5	A a p	50	TT	83	T
6	A s u	60	T	74	T
7	A a A	60	T	74	T
8	A s t	30	TT	34	TT
9	A a r	30	TT	40	TT
10	A a	65	T	74	T
11	B d n a	25	TT	34	TT
12	F n	55	TT	60	TT
13	F m a r	30	TT	40	TT
14	I n s	35	TT	40	TT
15	K k	50	TT	60	TT
16	L f a	75	T	87	T
17	M f f	50	TT	83	T
18	M r r	45	TT	81	T
19	M a	75	T	83	T
20	M a a	75	T	87	T
21	M a au	65	TT	83	T
22	M I	60	TT	83	T
23	M l n s	80	T	87	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	M m l	50	TT	81	T
25	M m a	75	T	87	T
26	M r w	20	TT	34	TT
27	M r z	25	TT	34	TT
28	M t b	30	TT	40	TT
29	M t s	30	TT	40	TT
30	M m	45	TT	60	TT
31	N h r	45	TT	60	TT
32	P a	75	T	81	T
33	Q a k	20	TT	40	TT
34	R f r	75	T	83	T
35	R a	75	T	81	T
36	R n a	65	TT	83	T
37	S s r	80	T	87	T
38	S u n	75	T	83	T
39	S r i	60	TT	87	T
40	S s	55	TT	81	T
41	S m s	75	T	87	T
42	Syi m s	75	T	83	T
43	V n k	75	T	81	T
Jumlah nilai		2360		2945	
Jumlah siswa yang hadir		43		43	
Rata-rata		54,9		68,5	
Jumlah siswa yang mencapai minimal ketuntasan berhitung		15		28	
Ketuntasan kemampuan berhitung		34,9%		65,1%	

Berdasarkan tabel 4.5 Di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan berhitung pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik, yakni dari 54,9 menjadi 68,5. selain itu, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai minimal ketuntasan berhitung pada pra siklus ke siklus I juga mengalami kenaikan, yakni dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15 siswa menjadi 28 siswa. Sedangkan ketuntasan kemampuan berhitung juga mengalami peningkatan dari 34,9% menjadi 65,1%.

Berdasarkan tabel 4.5 Di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I telah berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Akan tetapi dalam tindakan tersebut belum bisa mencapai target yang diinginkan oleh peneliti, yakni ≤ 75% dari jumlah siswa di kelas 2 dapat mencapai nilai ketuntasan kemampuan berhitung, yakni sebesar 70. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II dengan melakukan beberapa perombakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I guna memperbaiki kekurangan yang ada saat siklus I. siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2017 di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik pada pukul 07.30 - 08.40 WIB. Berikut tahapan yang dilaksanakan pada siklus II:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi, hasil tes kemampuan berhitung dan hasil observasi pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan perencanaan tindakan siklus II adalah perbaikan dari siklus I. Tidak jauh berbeda dengan siklus I, pada siklus II peneliti juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator yang sama dengan siklus I, kisi-kisi soal, soal tes siklus II, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar penilaian siklus II.

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian, peneliti juga mempersiapkan media gelas bilangan sebagai alat bantu dalam berhitung operasi hitung campuran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Jumat, 21 Juli 2017 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai yakni pukul 07.30 - 08.40 WIB dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 43 siswa. Guru peneliti didampingi guru kolabolator mata pelajaran matematika melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang tertuang di dalam RPP.

Di kegiatan awal, guru mengucap salam "*Assalamualaikum Wr Wb*", menanyakan kabar siswa lalu mengajak siswa berdoa bersama membaca *basmalah*. Menanyakan kabar siswa, lalu guru melakukan apersepsi "ibu punya 15 pensil kemudian pensil ibu yang 5 hilang. Akhirnya ibu membeli 8 pensil yang baru. Berapa total pensil ibu sekarang?", setelah melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pembelajaran pada hari itu dan menuliskannya di papan tulis judul materi pelajaran saat itu.

Gambar 4.6
Guru mendampingi kelompok mengerjakan menggunakan media gelas bilangan

Memasuki kegiatan inti guru membagi siswa menjadi lima kelompok sesuai intruksi guru. Kemudian siswa diminta membaca materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan yang ada di buku paket. Selanjutnya guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dan menjelaskan penggunaan media gelas bilangan dalam operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Setelah itu guru membagikan lembar kerja kelompok dan media gelas bilangan.

Terlihat pada gambar 4.6 guru mendampingi tiap kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok menggunakan media gelas bilangan. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan soal yang ada kemudian guru mengajak tepuk konsentrasi sebagai *ice breaking* agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dapat kembali fokus dalam pembelajaran, caranya melakukan tepuk konsentrasi yakni saat guru bilang merah siswa tepuk satu kali, saat guru bilang kuning siswa tepuk dua kali dan saat guru bilang hijau siswa tepuk tiga kali.

Gambar 4.7
Perwakilan kelompok maju menunjukkan hasil kerja kelompok

Terlihat pada gambar 4.7, setelah itu apabila ada perwakilan siswa dari masing-masing kelompok yang tidak fokus maka kelompok tersebut wajib mengirimkan dahulu perwakilan kelompoknya untuk menuliskan hasil jawaban kelompok ke papan tulis dan guru mengoreksi bersama jawaban dari masing-masing kelompok. Kemudian guru mengajak siswa menarik kesimpulan materi yang diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Siswa mengerjakan *post tes* siklus II

Selanjutnya terlihat pada gambar 4.9, guru memberikan soal evaluasi siklus II kemudian siswa mengerjakan *post test* siklus II. Setelah siswa mengerjakan soal evaluasi siklus II, siswa mengumpulkan ke meja guru. Setelah itu guru akan menjelaskan jawaban yang benar dari soal evaluasi individu siklus II menggunakan media gelas bilangan. Kemudian guru bertanya jawab tentang kemampuan berhitung siswa menggunakan media gelas bilangan.

Kemudian pada kegiatan penutup diakhiri guru dengan memberikan kesimpulan pada hari itu dan mengajak siswa berdoa dengan membaca *hamdalah* bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*Acting*). Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	SKOR				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	
Awal	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama				✓	
	b. Mengabsen kehadiran siswa				✓	
	c. Memberi motivasi dan apersepsi			✓		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
Inti	e. Membagi kelompok				✓	
	f. Mengajak siswa membaca buku paket matematika				✓	
	g. Memberikan arahan penggunaan media gelas bilangan			✓		
	h. Melakukan Tanya jawab dengan siswa		✓			
	i. Mendampingi siswa saat diskusi			✓		
	j. Memanggil perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan				✓	
	k. Memberikan kesempatan siswa bertanya			✓		
				✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	l. Guru memberikan penguatan materi					
Penutup	m. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan			✓		
	n. Mengecek pemahaman siswa dengan refleksi		✓			
	o. Memberikan evaluasi dengan tugas individu				✓	
	p. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam				✓	
Skor perolehan		54				
Skor maksimal		64				
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru: $P = \frac{S}{N} \times 100$ $P = \frac{54}{64} \times 100$ $P = 84,4$						

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas guru, peneliti menggunakan rumus 3.3, di mana untuk mencari p (nilai aktivitas guru), maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

$$P = \frac{54}{64} \times 100$$

$$P = 84,4$$

Berdasarkan tabel 4.6 Di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP dapat terlaksana secara keseluruhan. Dari 16 aspek yang dinilai pada observasi aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dari siklus II, semua aspek dapat terlaksana dengan baik. Namun, semua aspek yang dinilai belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Berdasarkan rumus 3.3, maka yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru adalah 84,4. hal tersebut menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat diklasifikasikan dalam kategori baik.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan pada siklus II:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	Indikator /Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru				✓
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			✓	
3	Siswa tertib saat pembagian kelompok			✓	
4	Siswa memusatkan perhatian pada buku paket matematika			✓	
5	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan penggunaan media gelas bilangan			✓	
6	Siswa tertib saat diskusi			✓	
7	Siswa mendengarkan penguatan oleh guru			✓	
8	Suswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa		✓		
9	Siswa mengerjakan dengan tertib evaluasi individu				✓
10	Siswa merespon kesimpulan materi yang disampaikan guru			✓	
Skor perolehan		31			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor maksimal	40
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa: $P = \frac{S}{N} \times 100$ $P = \frac{31}{40} \times 100$ $P = 77,5$	

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas siswa, peneliti menggunakan rumus 3.3, di mana untuk mencari P (nilai aktivitas siswa), maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100$$

$$P = 77,5$$

Berdasarkan tabel 4.7 Tentang hasil observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran siklus II mendapat skor perolehan sebanyak 31. sedangkan skor idealnya adalah 40. oleh karena itu hasil nilai aktivitas siswa adalah 77,5 yang diperoleh dari hasil skor perolehan dibagi skor ideal dikali 100. Dalam hal ini, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yang menerapkan media gelas bilangan dapat diklasifikasikan dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, data hasil belajar dalam siklus II berupa soal tes yang diberikan kepada siswa akan dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.8
Data Rincian Hasil Kemampuan Berhitung Siklus II

Nilai kemampuan menghitung siklus II												
		uraian										Nilai total
Indikator		1.4.1						1.4.2		1.4.3		
Nomor soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
no	Nama siswa											
1	A. t. Z	6	4	8	4	4	4	9	0	8	0	47
2	A a u a	8	8	8	8	6	8	9	9	8	8	80
3	A b d	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98
4	A n f	8	8	8	8	6	8	9	9	8	8	80
5	A a p	8	8	8	6	6	4	18	9	8	8	91
6	A s u	8	8	8	8	8	8	9	9	8	8	82
7	A a A	8	8	8	6	4	6	18	9	8	8	83
8	A s t	6	8	8	8	4	6	9	0	4	0	53
9	A a r	8	8	6	8	6	8	9	0	0	4	57
10	A a	8	8	8	6	4	8	18	9	8	8	85
11	B d n a	8	8	8	8	8	6	9	9	8	8	77
12	F n	8	8	8	8	8	4	9	9	4	0	66
13	F m a r	8	8	8	8	8	6	9	9	4	4	72
14	I n s	8	8	8	8	8	8	9	9	4	4	74
15	K k	8	8	8	6	6	4	9	9	4	4	66
16	L f a	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98
17	M f f	8	8	8	8	6	4	18	9	8	0	85
18	M r r	8	8	8	6	6	4	18	9	8	8	91
19	M a	8	8	8	6	6	4	18	9	8	8	91
20	M a a	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98
21	M a au	8	8	8	8	6	4	18	9	8	8	85
22	M I	8	8	8	6	6	4	18	9	8	8	91
23	M l n s	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98
24	M m l	8	8	8	6	6	4	18	9	8	8	91
25	M m a	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98
26	M r w	6	6	8	8	8	4	18	18	4	0	80
27	M r z	6	4	8	6	4	6	18	9	8	4	69
28	M t b	8	8	8	8	8	8	18	9	4	4	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	M t s	8	8	8	8	8	6	9	9	8	8	77
30	M m	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
31	N h r	8	8	6	6	6	6	9	9	4	4	66
32	P a	8	8	8	8	8	6	18	9	8	0	81
33	Q a k	8	8	8	8	8	6	9	9	8	8	77
34	R f r	8	8	8	6	6	4	18	9	8	4	87
35	R a	6	8	8	8	6	6	18	18	8	8	90
36	R n a	8	8	8	6	6	6	18	9	8	4	89
37	S s r	8	8	8	8	8	8	18	18	8	4	96
38	S u n	8	8	8	8	8	6	18	9	8	4	85
39	S r i	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
40	S s	6	6	8	8	8	6	18	18	8	8	90
41	S m s	8	8	8	8	8	8	18	9	8	4	87
42	Syi m s	8	8	8	8	8	4	18	9	8	4	91
43	V n k	8	8	8	8	8	6	18	18	8	0	98

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa soal yang diujikan pada *post tes* terdiri dari soal uraian. Di mana tes tulis uraian terdiri dari 10 soal. Berikut tabel data hasil kemampuan berhitung:

Tabel 4.9
Data Hasil Kemampuan Berhitung Siklus II

No	Nama	Nilai kemampuan	keterangan
1	A. t. Z	47	TT
2	A a u a	80	T
3	A b d	98	T
4	A n f	80	T
5	A a p	91	T
6	A s u	82	T
7	A a A	83	T
8	A s t	53	TT
9	A a r	57	TT
10	A a	85	T
11	B d n a	77	T
12	F n	66	TT
13	F m a r	72	T
14	I n s	74	T
15	K k	66	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	L f a	98	T
17	M f f	85	T
18	M r r	91	T
19	M a	91	T
20	M a a	98	T
21	M a au	85	T
22	M I	91	T
23	M l n s	98	T
24	M m l	91	T
25	M m a	98	T
26	M r w	80	T
27	M r z	69	TT
28	M t b	83	T
29	M t s	77	T
30	M m	81	T
31	N h r	66	TT
32	P a	81	T
33	Q a k	77	T
34	R f r	87	T
35	R a	90	T
36	R n a	89	T
37	S s r	96	T
38	S u n	85	T
39	S r i	87	T
40	S s	90	T
41	S m s	87	T
42	Syi m s	91	T
43	V n k	98	T
Jumlah nilai		3551	
Jumlah siswa yang hadir		43	
Rata-rata		82,6	
Jumlah siswa yang tuntas		36	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		7	
Ketuntasan kemampuan berhitung		83,7%	

Nilai kemampuan berhitung yang dinilai oleh peneliti adalah hasil penjumlahan dari 3 aspek pada indikator kemampuan berhitung yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, mampu menyelesaikan soal. Yang kedua, mampu membuat soal. Dan yang ketiga, mampu menjawab soal yang telah dibuatnya sendiri. Soal yang digunakan peneliti terdiri dari 6 soal indikator pertama kemudian 2 soal indikator kedua dan 2 soal indikator ketiga. Semuanya peneliti uji menggunakan tes tulis uraian. Untuk menentukan nilai kemampuan menghitung, peneliti menggunakan pedoman penyekoran yang tertuang dalam RPP.

Berdasarkan rumus 3.1 Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan berhitung adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3551}{43}$$

$$\bar{X} = 82{,}6$$

Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan kemampuan berhitung menggunakan rumus 3.2 Sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{43} \times 100\%$$

$$P = 83{,}7\ \%$$

Berdasarkan tabel 4.9 Di atas, dipaparkan bahwa pada siklus II dengan menerapkan media gelas bilangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,6. sedangkan ketuntasan kemampuan berhitung pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini sebesar 83,7% dengan rincian terdapat 36 siswa yang tuntas dari 43 siswa yang hadir pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya sebuah peningkatan yang terjadi pada siklus II ini di mana siswa yang mengalami ketuntasan dengan perolehan nilai 70 yaitu sebesar 83,7%. Oleh karena itu, ketuntasan kemampuan berhitung siswa dapat diklasifikasikan ke dalam kategori baik karena telah mencapai indikator pencapaian dengan persentase yang dikehendaki yakni 75% dari jumlah siswa yang tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, guru dan peneliti menyimpulkan bahwa setelah mengetahui adanya kekurangan yang terjadi pada siklus I kemudian dilakukannya perbaikan pembelajaran pada siklus II sehingga lebih baik dalam mengelola kelas dan berdampak pada pengelolaan kelas yang lebih baik. Hal ini dapat diketahui dari data hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa dan juga hasil tes kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan yang sudah mencapai indikator kinerja sehingga siklus diberhentikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Dalam pembahasan, akan dipaparkan tahapan dalam menginterpretasikan hasil analisis data setelah dilaksanakannya pengumpulan data berupa data kuantitatif dan kualitatif yang didapatkan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan yang mengalami peningkatan. Berikut tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

No	Deskripsi data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	54,9	68,5	82,6
2	Jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai minimal berhitung	15	28	36
3	Ketuntasan kemampuan berhitung	34,9%	65,1%	83,7%

Dapat diketahui berdasarkan pada tabel 4.10 Di atas bahwa jumlah siswa yang memenuhi nilai kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan telah memenuhi ketuntasan minimal yakni telah melebihi 75%. Peningkatan juga terus terjadi yang dimulai dari pra siklus, siklus I sampai ke siklus II. Berdasarkan tabel 4.10 Dari pra siklus ke siklus I telah terjadi peningkatan kemampuan berhitung yang cukup baik dari 15 siswa menjadi 28 siswa dimana ketuntasan kemampuan berhitung meningkat dari 34,9% menjadi 65,1%. Sedangkan dari siklus I ke siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai minimal berhitung juga meningkat dari 28 siswa menjadi 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang berarti ketuntasan kemampuan berhitung meningkat dari 65,1% menjadi 83,7%.

Berikut grafik perbandingan persentase ketuntasan kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan mulai dari pra siklus, siklus I hingga ke siklus II:

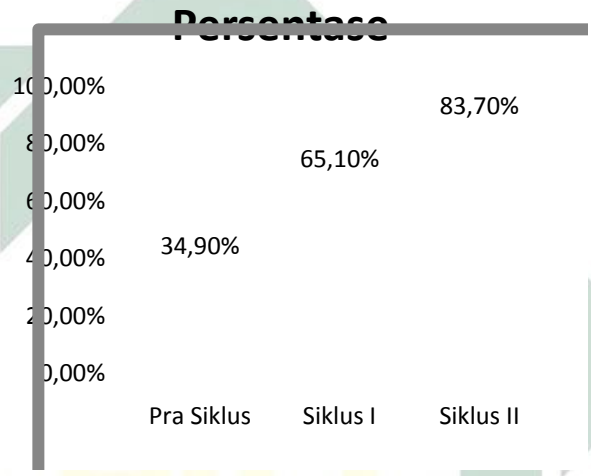

Grafik 4.1
Perbandingan Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa tindakan yang diterapkan pada masing-masing siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan media gelas bilangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Di mana dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai minimal berhitung lebih dari 75% dari jumlah siswa, yakni 83,7%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut disajikan data nilai kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II:

Tabel 4.11
Nilai Kemampuan Berhitung Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siswa yang mengalami peningkatan
		Nilai kemampuan berhitung			
1	A. t. Z	30	34	47	✓
2	A a u a	75	74	80	✓
3	A b d	80	83	98	✓
4	A n f	35	74	80	✓
5	A a p	50	83	91	✓
6	A s u	60	74	82	✓
7	A a A	60	74	83	✓
8	A s t	30	34	53	✓
9	A a r	30	40	57	✓
10	A a	65	74	85	✓
11	B d n a	25	34	77	✓
12	F n	55	60	66	✓
13	F m a r	30	40	72	✓
14	I n s	35	40	74	✓
15	K k	50	60	66	✓
16	L f a	75	87	98	✓
17	M f f	50	83	85	✓
18	M r r	45	81	91	✓
19	M a	75	83	91	✓
20	M a a	75	87	98	✓
21	M a au	65	83	85	✓
22	M I	60	83	91	✓
23	M l n s	80	87	98	✓
24	M m l	50	81	91	✓
25	M m a	75	87	98	✓
26	M r w	20	34	80	✓
27	M r z	25	34	69	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	M t b	30	40	83	✓
29	M t s	30	40	77	✓
30	M m	45	60	81	✓
31	N h r	45	60	66	✓
32	P a	75	81	81	✓
33	Q a k	20	40	77	✓
34	R f r	75	83	87	✓
35	R a	75	81	90	✓
36	R n a	65	83	89	✓
37	S s r	80	87	96	✓
38	S u n	75	83	85	✓
39	S r i	60	87	87	✓
40	S s	55	81	90	✓
41	S m s	75	87	87	✓
42	Syi m s	75	83	91	✓
43	V n k	75	81	98	✓
Jumlah nilai		2360	2945	3551	
Jumlah siswa yang hadir		43	43	43	
Rata-rata		54,9	68,5	82,6	
Jumlah siswa yang mencapai minimal kemampuan berhitung		15	28	36	
Ketuntasan kemampuan berhitung		34,9%	65,1%	83,7%	

Berdasarkan tabel 4.11 Di atas, tampak nilai kemampuan berhitung dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Begitu pula dari siklus I menuju siklus II juga mengalami peningkatan. Begitupun dengan rata-rata kemampuan berhitung, jumlah siswa yang mencapai nilai minimal berhitung, dan ketuntasan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gelas bilangan pada materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dapat dikatakan berhasil, sehingga siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya tidak perlu diadakan. Berikut rekapitulasi data tentang peningkatan kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dengan menerapkan media gelas bilangan dari pra siklus, siklus I hingga siklus II di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Hasil Pra Siklus, Siklus I Siklus II

No	Deskripsi data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi aktivitas guru	-	64,1	84,4
2	Observasi aktivitas siswa	-	60	77,5
3	Rata-rata	54,9	68,5	82,6
4	Jumlah siswa yang mencapai KKM	15	28	36
5	Ketuntasan kemampuan berhitung	34,9%	65,1%	83,7%

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat kita lihat peningkatan hasil setiap siklusnya melalui grafik berikut ini:

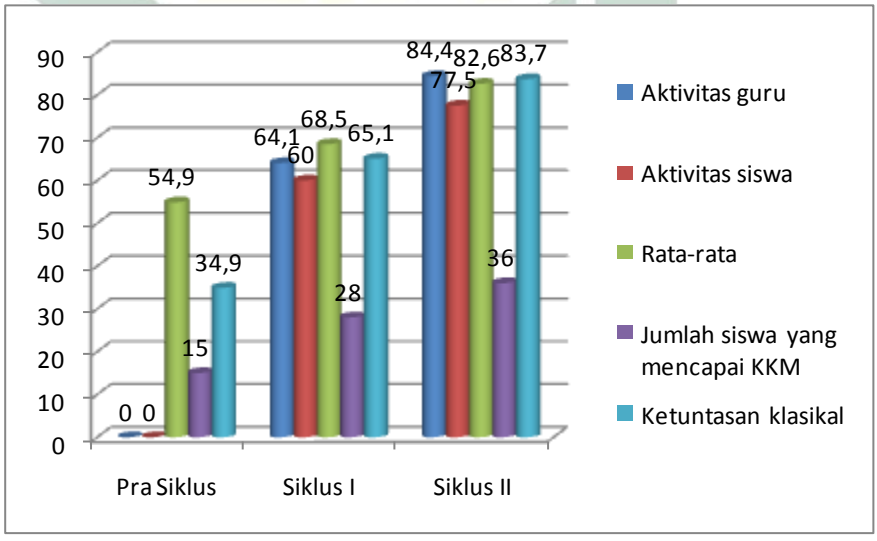

Grafik 4.2
Rekapitulasi Pra siklus, siklus I dan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id